**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku Adalah Guruku

Ibu adalah sosok pertama yang dikenal oleh seorang anak. Sejak pertama kali membuka mata, ibulah yang dilihat oleh anak, Dari ibu anak belajar berbagai keterampilan untuk menjalani kehidupannya. Dari ibu pula anak belajar nilai-nilai yang akan menuntunnya menghadapi berbagai masalah.

Ketika anak memasuki usia sekolah, banyak nilai-nilai baru yang masuk ke dalam perbendaharaan pengalamannya. Ia menyerap pengajaran dari gurunya, dan mendapat pelajaran dari pertemanan di lingkungannya. Semua itu mempengaruhi cara berpikir anak. Ibu bukan lagi menjadi rujukan utama bagi setiap permasalahannya. Seringkali anak lebih menurut pada guru dibanding pada ibunya.

Pertemanan juga menjadi faktor yang sangat diperhitungkan oleh anak, terutama menjelang masa remaja. Apa yang selama ini diajarkan oleh ibu, mulai dibandingkan dengan pendapat teman. Jika nilai yang diberikan oleh ibu tidak tertanam dengan kuat, maka besar kemungkinan anak akan lebih memilih mengikuti pendapat temannya.

Menghadapi hal ini, tentunya para ibu perlu lebih menyadari perannya di dalam keluarga, khususnya dalam hal pendidikan anak. Jika seorang ibu abai terhadap hal ini, maka anak akan mencari nilai-nilai yang bisa dijadikan pegangan di luar rumah.

Pendidikan anak sebenarnya bermula sejak di dalam kandungan. Banyak penelitian yang mendukung fakta bahwa janin dapat merasakan naik-turun emosi sang ibu, bahkan dapat mendengar suara-suara di luar tubuh ibunya. Itu sebabnya banyak ahli menyarankan agar seorang ibu hamil memperdengarkan musik klasik bagi janinnya. Sedangkan para ulama menganjurkan seorang ibu hamil untuk membaca Al-Qur’an selama kehamilannya.

Setelah sang bayi lahir, indranya semakin terbuka terhadap rangsangan dunia luar. Di sinilah seorang ibu memulai perannya. Anak-anak adalah pembelajar yang sangat baik. Apapun yang diajarkan oleh ibunya, baik secara sengaja ataupun tidak, akan menjadi pengalaman yang mempengaruhi keyakinannya.

Itulah sebabnya seorang ibu adalah guru yang pertama bagi anak-anaknya. Seorang guru yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, serta keselamatan anak-anaknya lahir batin. Tidak hanya sebatas mengajarkan ilmu pengetahuan, tapi lebih dari itu adalah melatih dan membimbingnya agar dapat menempuh kehidupan beserta seluruh tantangannya dengan selamat. Melalui buku ini diharapkan para ibu dapat kembali menyegarkan semangatnya untuk menjadi pendidik utama bagi putra-putrinya, dan menghantarkan mereka mengarungi lautan kehidupan sampai ke seberang.